

**PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI NARAPIDANA
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II B CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**RIZKY KURNIA RAMADANI
NIM. 1323301135**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Kurnia Ramadani

NIM : 1323301135

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pembinaan Keagamaan bagi Narapidana di Lembaga
Pemasyarakatan Klas II B Cilacap

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Agustus 2017

METERAI
TEMPEL
45088AEF641475834
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yang menyatakan



Rizky Kurnia Ramadani
NIM. 1323301135



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI NARAPIDANA
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II B CILACAP

Yang disusun oleh saudari : Rizky Kurnia Ramadani, NIM : 1323301135, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 24 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing.

Dr. Suparjo, MA.
NIP.: 19730717 199903 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji Utama,

Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP.: 19661222 199103 1 002

Yanggetahui :
Dekan



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740208 19903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 14 Agustus 2017

Hal : Naskah Skripsi
a.n. Sdri. Rizky Kurnia Ramadani
Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi terhadap penelitian skripsi, maka bersama ini kami kirimkan makalah skripsi saudara:

Nama : Rizky Kurnia Ramadani
NIM : 1323301135
Judul : Pembinaan Keagamaan bagi Narapidana di Lembaga
Pemasyarakatan Klas II B Cilacap

Dengan ini kami memohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 14 Agustus 2017

Pembimbing



Dr. Suparjo, M.A.
NIP.19730717 199903 1 001

PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II B CILACAP

Rizky Kurnia Ramadani
NIM. 1323301135

ABSTRAK

Pembinaan keagamaan berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama. Dalam hal ini, pembinaan keagamaan memegang peranan yang sangat penting untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian pembinaan keagamaan harus diberikan kepada semua yang beragama Islam. Tujuan pembinaan Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang shaleh, teguh imannya, taat beribadah, berakhlak terpuji. Pembinaan Narapidana di Indonesia dewasa ini dikenal dengan nama pemasyarakatan yang mana istilah penjara telah di ubah menjadi Lembaga Pemasyarakatan sebagai wadah pembinaan untuk menghilangkan sifat-sifat jahat melalui pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berupa deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Cilacap. Perolehan data dilakukan dengan menggali sumber data dari pembina pendidikan agama Islam secara langsung. Adapun objek penelitiannya adalah pendidikan agama Islam sedangkan subjek penelitiannya adalah pembina, Narapidana, Kasubsi registrasi dan Bimkemasdan kasubsi perawatan. Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti bahwa pembinaan keagamaan bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Cilacap meliputi tujuan, materi, metode, pelaksanaan serta evaluasi dan hasil pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan pembina memberikan materi-materi berupa materi tauhid, akidah Akhlak, fiqh dan Al-qur'an hadits. Di dalam pelaksanaan pembinaan ini diterapkan adanya metode-metode seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode pembiasaan, metode keteladanan, dan metode nasehat. Disamping itu adanya tahap evaluasi yang dilakukan pembina dalam pembinaan keagamaan menjadi bahan kegiatan khusus untuk dapat mengetahui atau memantau dari perkembangan perubahan perilaku Narapidana. Dari evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa pembinaan keagamaan dapat merubah perilaku Narapidana sesuai tujuan yang diharapkan oleh Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Cilacap.

Kata Kunci: Pembinaan Keagamaan, Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ حُلُقًا

*“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah
mereka yang paling baik akhlaknya”*

(HR. Ahmad)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT,

dengan segenap cinta dan ketulusan hati

peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

Bapak Amin Susanto dan Ibu Waridah yang selalu memberikan dukungan,

kasih sayang dengan untaian do'anya

serta motivasi yang sungguh tak ternilai kepada peneliti.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT., Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II B CILACAP” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd. Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik segi materiil maupun moril. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.

6. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai dosen pembimbing peneliti yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Nurfuadi, M.Pd.I. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama kuliah.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
10. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto atas ilmu dan motivasi kepada peneliti.
11. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Semarang yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Bapak Hernowo Sugiastanto, Bc., IP., S.Sos., M.Si. selaku Kepala Lembaga Pemasyarakatan.
13. Segenap pembina dan karyawan Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Cilacap yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
14. Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Cilacap.
15. Ayah dan Ibu, adik-adikku Anang Dhermawan dan Lisa Arifatul Fajri serta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan segala dukungannya.
16. Septian Fadli, terima kasih atas semangat, do'a dan segala dukungan yang sangat luar biasa.

17. Teman-teman seperjuangan PAI D angkatan 2013, sahabat-sahabatku (Winda Qurrota A'yun, Mei Dian Tarini, Novi Diah Kusumawati, Nurita Halimah, Laelatul Qadr, Nila Khoiru Nailin, Mudrik Maulana, Edi Aprianto, Nurul Hanifah, Lisa Purnama Sari, Isnaeni Widianarti, Nurul Cholifah, Siti Maesaroh, Yamni Yunus), serta teman-teman pondok khususnya kamar Al-'Arifah 3 (Balqis, Shofa, Mutho, Arin, Tiwi, Ela, Qia, Neli, Faiz) yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujudnya skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridhoi oleh Allah SWT. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 14 Agustus 2017

Peneliti



Rizky Kurnia Ramadani
NIM. 1323301135

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pembinaan Keagamaan	12
1. Pengertian Pembinaan Keagamaan	12
2. Tujuan Pembinaan Keagamaan	13

3. Metode Pembinaan Keagamaan.....	13
4. Materi Pembinaan Keagamaan.....	15
B. Narapidana	17
1. Pengertian Narapidana	17
2. Hak dan kewajiban Narapidana	18
C. Lembaga Pemasarakatan.....	26
1. Pengertian Lembaga Pemasarakatan.....	19
2. Dasar Hukum Lembaga Pemasarakatan.....	20
3. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Lembaga Pemasarakatan..	21

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Sumber Data	23
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Metode Analisis Data	28

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lembaga Pemasarakatan Klas II B Cilacap	31
B. Tujuan, Materi, dan Metode Pembinaan Keagamaan di Lembaga Pemasarakatan Klas II B Cilacap	46
C. Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan bagi Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Klas II B Cilacap	51
D. Evaluasi dan Hasil Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan di Lembaga Pemasarakatan Klas II B Cilacap.....	64

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
C. Kata Penutup	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Tentang Agama Narapidana
2. Table 2. Tentang Jumlah Narapidana
3. Table 3. Tentang Kegiatan Narapidana
4. Table 4. Tentang Jumlah Pembina

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman wawancara dan dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 10 Belangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 13 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 14 Sertifikat Komputer
- Lampiran 15 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam tatanan kehidupan sosial, sebenarnya sudah terdapat aturan-aturan yang diberlakukan agar setiap individu dapat hidup aman dan sejahtera. Akan tetapi pada zaman modern era globalisasi kemajuan teknologi sangat bertumbuh pesat, kemajuan teknologi itu memberikan sisi positif yang menjadikan kemajuan hidup lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan, namun memberikan sisi negatif yang memberikan efek yang berkepanjangan bagi masyarakat. Salah satu dampaknya adalah angka kriminalitas meningkat dengan keberagaman aksi kekerasan di dalamnya baik dari perbuatan individu maupun perbuatan kelompok yang mengakibatkan kerugian untuk orang lain dan tidak sedikit dari mereka terseret ke dalam penjara atau Lembaga Pemasyarakatan karena perbuatan menyimpang yang mereka lakukan melanggar hukum. Untuk menyikapi hal tersebut manusia dituntut untuk berusaha memegang teguh nilai-nilai moral.

Pembinaan keagamaan berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.¹ Dalam hal ini, pembinaan keagamaan memegang peranan yang

¹ Amin Haedari, *Pembinaan Agama Di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Pembinaan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm xix.

sangat penting untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian pembinaan keagamaan harus diberikan kepada semua yang beragama Islam. Tujuan pembinaan Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang shaleh, teguh imannya, taat beribadah, berakhlak terpuji.²

Pembinaan Narapidana di Indonesia dewasa ini dikenal dengan nama pemasyarakatan yang mana istilah penjara telah di ubah menjadi Lembaga Pemasyarakatan sebagai wadah pembinaan untuk menghilangkan sifat-sifat jahat melalui pembinaan. Seseorang yang melakukan tindak pidana akan mendapatkan ganjaran berupa hukuman pidana, jenis dan beratnya hukuman pidana itu sesuai dengan sifat perbuatan yang telah ditentukan oleh Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Kejahatan perlu mendapatkan kajian serius mengingat kerugian yang ditimbulkan. Kerugian tersebut dapat terjadi pada negara, masyarakat maupun individu sehingga perlu diatasi. Oleh sebab itu negara memberikan reaksi berupa larangan terhadap perbuatan itu serta memberikan sanksi bagi orang yang melanggarnya.³

Orang-orang yang dikenakan hukuman atas pebuatannya lazim disebut dengan Narapidana. Lembaga pemasyarakatan ini tempat untuk melakukan pembinaan terhadap Narapidana. Pembinaan disini bertujuan untuk membentuk Narapidana agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali di lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam

² Zakiah Daradjat, *Pembinaan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm 40.

³ Ahmad Bahiej, *Hukum Pidana*, (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm 108.

pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggungjawab.

Angka kriminalitas yang meningkat menyebabkan Lembaga Pemasyarakatan sangat harus produktif dalam membina para Narapidana. Oleh karena fitrah manusia adalah suci, maka Narapidana sebagai orang yang telah terjerumus ke dalam kemaksiatan, tidak cukup baginya hanya dipidana dan menjalani pidana saja tanpa mendapatkan pembinaan yang akan membuatnya menjadi lebih baik yaitu pembinaan keagamaan. Memberikan pembinaan agama merupakan hal yang positif. Nilai-nilai agama penting untuk menjadi benteng kehidupan dalam menghadapi pengaruh-pengaruh negatif yang muncul disekitar mereka yang dikhawatirkan akan mempengaruhi mereka untuk berbuat meyimpang kembali.

Bagaimanapun juga Narapidana adalah manusia yang masih memiliki potensi yang dapat dikembangkan ke arah perkembangan yang positif yang mampu merubah untuk menjadi lebih produktif, untuk menjadi lebih baik dari sebelum menjalani pidana. Potensi itu akan sangat berguna bagi Narapidana melalui pembinaan yang diberikan oleh para pembina yang memberikan motivasi bagi perubahan diri Narapidana ke arah yang lebih baik. Nilai-nilai agama penting untuk menjadi benteng kehidupan dalam menghadapi pengaruh-pengaruh negatif yang muncul disekitar mereka yang dikhawatirkan akan mempengaruhi mereka untuk berbuat meyimpang kembali.⁴ Usaha ini diperlukan agar dapat diteguhkan imannya terutama memberi pengertian agar

⁴ Sofyan S. Willis, *Remaja & Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 9.

Narapidana dapat menyadari akibat–akibat perbuatan yang benar dan yang salah. Usaha ini di lakukan dengan tujuan supaya Narapidana mendapat keteguhan iman serta memberikan pengertian bahwa perbuatan yang telah mereka lakukan merupakan perbuatan yang harus di jauhi. Dengan mempertebal iman dan memperbanyak ibadah itu mempunyai beraneka ragam arti bagi Narapidana, antara lain insan manusia berkewajiban menyembah kepada pencipta-Nya yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Di samping itu dengan mendalamnya iman dan ibadahnya, Narapidana dapat mengendalikan hawa nafsunya, mencintai kebaikan dan membenci kejahatan sehingga mereka menyesali perbuatannya yang sesat dan selanjutnya akan selalu menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya demi kehidupan di akhirat nanti. Berdasarkan fakta lapangan mengenai pembinaan keagamaan bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Klas II BCilacap.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Lembaga Pemasyarakatan Klas II BCilacap yang berlokasi di Cilacap, pembinaan keagamaan sangat diperlukan sebab melalui pembinaan inilah diharapkan Narapidana akan menyadari kesalahannya dan menyesali perbuatannya sehingga mereka tidak lagi mengulangi perbuatan yang melanggar norma agama maupun norma sosial. Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Cilacap merupakan tempat pelaksanaan pembinaan bagi Narapidana dan Tahanan yang di dalamnya terdapat pembinaan-pembinaan bagi Narapidana dan salah satunya adalah dengan pembinaan keagamaan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis

termotivasi untuk meneliti lebih lanjut pembinaan keagamaan bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Cilacap.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan agar pembaca memahami pembahasan yang terkandung di dalam skripsi ini, maka penulis akan memberikan penjelasan uraiannya sebagai berikut:

1. Pembinaan keagamaan

Pembinaan adalah suatu proses yang membantu individu melalui usaha sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar ia memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.⁵

Pembinaan yang dimaksud adalah pembinaan keagamaan yang harus dibimbing dan dilaksanakan dengan baik. Pembinaan secara tidak langsung berperan sebagai pembentukan pribadi anak didik dan kepribadian ditentukan oleh pengamalan tindakan serta cara hidup yang menjadi kebiasaan.

2. Narapidana

Narapidana adalah orang hukuman atau orang yang sedang menjalani hukuman karena tindak pidana.⁶ Namun dalam hal ini petugas juga memberikan pendapatnya mengenai Narapidana, yaitu seseorang yang telah melanggar hukum dan telah divonis oleh hakim

⁵ Jumhur dan Moh. Suryo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung:CV. Ilmu, 1987), hlm. 25

⁶ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm.59.

dan ditempatkan di dalam Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Negara untuk menjalani pidana.

3. Lembaga Pemasyarakatan Klas II BCilacap

Lembaga Pemasyarakatan ini merupakan lembaga yang berada di bawah naungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Jawa Tengah dengan luas tanah 5.521 meter persegi, dan luas gedung (bangunan) adalah 3.311meter persegi, dengan perincian : 1758.67 meter persegi untuk bangunan kantor, 1164.33meter persegi untuk blok hunian, 147 meter persegi dapur, 95 meter persegi bangunan aula, 229 meter persegi Mushola, dan 90 meter persegi bengkel latihan kerja (Bingker). Bangunan di dalam Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Cilacap selain ruang kantor untuk petugas, dibagi menjadi dua sisi. Satu sisi untuk kamar hunian tahanan, dan satu sisi untuk kamar hunian Narapidana, hal ini dikarenakan Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Cilacap juga berfungsi sebagai Rumah Tahanan.

Jadi, pembinaan keagamaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II BCilacap adalah suatu usaha atau proses dalam perubahan akhlak atau perbuatan yang buruk menjadi baik bagi orang-orang yang melakukan kesalahan dan menerima sebuah hukuman karena tindak pidana dinaungi oleh lembaga yang berada di bawah naungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Fokus permasalahan yang dalam penelitian ini dapat peneliti rumuskan dalam beberapa fokus permasalahan sebagai berikut :

1. Apa tujuan pembinaan keagamaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II BCilacap?
2. Apa materi pembinaan keagamaan yang diajarkan kepada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II BCilacap?
3. Bagaimana metode pembinaan keagamaan yang diajarkan kepada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II BCilacap?
4. Apa kegiatan pelaksanaan pembinaan keagamaan kepada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II BCilacap?
5. Bagaimana evaluasi dan hasil dari pembinaan keagamaan kepada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II BCilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II BCilacap.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis, yakni untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan pembinaan keagamaan bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II BCilacap.

b. Manfaat Praktis, yakni hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mempelajari pembinaan keagamaan bagi Narapidana.
- 2) Menambah wawasan bagi penulis tentang pembinaan keagamaan bagi Narapidana.
- 3) Memberikan gambaran tentang pendidikan agama Islam bagi Narapidana bagi mahasiswa IAIN Purwokerto pada umumnya.
- 4) Menambah khasanah kepustakaan IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan dengan tujuan mengetahui letak perbedaan antara penelitian yang sudah ada sebelumnya. Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian tersebut di antaranya sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Endah Supartini (102331059), dengan judul *Pembinaan Keagamaan Siswa di SMA Negeri 3 Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*. Dalam skripsi ini yang menjadi fokus kajian utama adalah pembahasan tentang pelaksanaan pembinaan keagamaan pada siswa di SMA Negeri 3 Cilacap, yang meliputi: Dasar dalam pembinaan keagamaan pada siswa, materi, metode yang digunakan dalam pembinaan keagamaan. Terkait dengan penelitian terdapat kesamaan dalam meneliti yaitu tertuju pada

pembinaan keagamaan akan tetapi terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti karena peneliti tertuju pada Narapidana sedangkan skripsi ini tertuju pada siswa.

Skripsi yang ditulis oleh Waluyo yang berjudul *Pembinaan Pengalaman Keagamaan Siswa di SMP Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga (2002)*. Pada dasarnya skripsi yang ditulis oleh Waluyo dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama mengenai pembinaan keagamaan. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini lebih menitikberatkan pada pembinaan keagamaan pada siswa yang kemudian dibina sedangkan peneliti meneliti mengenai pembinaan keagamaan bagi Narapidana mengenai semua bentuk pembinaan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pembina Narapidana yang cakupannya lebih luas.

Skripsi yang ditulis oleh Atina Rohmi (082331032) dengan judul *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Di Lembaga Pemasyarakatan Purwokerto Tahun 2012/2013*. Dalam skripsi ini mengkaji metode yang dilakukan dalam penyampaian materi diantaranya metode ceramah, demonstrasi, nasihat, keteladanan, pembiasaan. Terkait dengan penelitian terdapat kesamaan dalam obyek penelitian yaitu warga binaan pemasyarakatan tetapi terdapat perbedaan pada permasalahan yang dituju karena peneliti tertuju pada pembinaan keagamaan sedangkan skripsi ini tertuju pada pelaksanaan pembinaan keagamaan.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi yang dibuat secara sistematis akan memudahkan dalam pembahasan, sehingga untuk menyusun skripsi secara sistematis penulis membuat sistematika penulisan sebagai pedoman dalam menyusun skripsi. Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari Bagian Pendahuluan, Bagian Isi dan Bagian Akhir.

Pada BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terkait, serta sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori berisikan tinjauan pembinaan keagamaan yang meliputi pengertian pembinaan keagamaan, tujuan pembinaan keagamaan, metode pembinaan keagamaan dan materi pembinaan keagamaan, tinjauan tentang Narapidana yang meliputi pengertian Narapidana, hak dan kewajiban Narapidana, serta tinjauan Lembaga Pemasyarakatan yang meliputi pengertian Lembaga Pemasyarakatan, dasar hukum Lembaga Pemasyarakatan, kedudukan, tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Cilacap, seperti tinjauan geografis, tinjauan historis, visi dan misi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Cilacap, struktur organisasi, keadaan Narapidana dan Pembina, keadaan sarana dan prasarana, gambaran tentang perencanaan pembinaan

keagamaan bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II BCilacap, pelaksanaan pembinaan keagamaan , hasil pelaksanaan pembinaan keagamaan dan analisis data.

BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Lembaga Pemasarakatan Klas II B Cilacap, penulis mengambil kesimpulan bahwa pembinaan keagamaan bagi Narapidana disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan Narapidana.

1. Tujuan pelaksanaan pembinaan keagamaan dilaksanakan agar dapat menumbuhkan rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, memberikan bimbingan dan arahan agar Narapidana mempunyai pengetahuan keagamaan, melalui pembinaan keagamaan diharapkan Narapidana mendapatkan arahan pengetahuan akhlak serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Materi dalam pembinaan keagamaan di Lembaga Pemasarakatan Klas II B Cilacap berupa materi tauhid, materi akidah akhlak, materi fiqh dan materi Al-Qur'an hadits.
3. Metode-metode yang digunakan dalam penyampaian materi antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode pembiasaan, metode keteladanaan dan metode nasehat.
4. Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pemasarakatan Klas II B Cilacap meliputi kegiatan shalat dhuha bersama, kegiatan shalat dzuhur

berjama'ah, Baca Al-qur'an, penyuluhan keagamaan, kegiatan bulan ramadhan, kegiatan hari besar Islam, dan pelaksanaan shalat Ied.

5. Tahap evaluasi yang dilakukan oleh pembina dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan ialah sebagai bahan penilaian untuk dapat memantau perkembangan Narapidana. Dari evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa pembinaan keagamaan bagi Narapidana mampu diserap Narapidana dengan baik.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembinaan keagamaan bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Cilacap penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Cilacap
 - a. Perlunya pengadaan/ penambahan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pembinaan keagamaan, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar serta memperoleh tujuan yang diharapkan.
 - b. Perlunya tambahan waktu dalam pembinaan keagamaan, sehingga materi dapat tersampaikan dengan maksimal.
2. Untuk Pembina
 - a. Meningkatkan kesabaran dan keikhlasan dalam mengajar Narapidana karena tidak semua Narapidana mempunyai karakteristik yang sama.
 - b. Harus memberikan pembelajaran secara maksimal agar Narapidana mendapatkan pembelajaran Pembinaan keagamaan yang diharapkan.

3. Untuk Narapidana

- a. Meningkatkan kedisiplinan diri untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, khususnya pembelajaran pembinaan keagamaan.
- b. Mengikuti segala kegiatan di Lembaga Pemasyarakatan dalam rangka untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa pasti terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Tetapi setidaknya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca serta semua pihak yang peduli terhadap pendidikan. Kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan agar skripsi ini dapat tersajikan dengan baik, serta dapat menjadi referensi dalam berbagai penelitian terutama dalam pembinaan keagamaan bagi Narapidana. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis sampaikan terima kasih banyak. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang diberikan dengan balasan yang jauh lebih baik. Aamiin yaa rabbal'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymus. 2017. *Tinjauan Umum Tentang Narapidana, Cuti Bersyarat, dan Lembaga Pemasyarakatan*, dapat dikunjungi di <http://erepo.unud.ac.id>.
- Anonymus. Undang-Undang Pemasyarakatan. 2014. Bandung: Fokusindo Mandiri.
- Arif, Arifudin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ash-Shawwaf, Muhammad Syarif. 2003. *Kiat-kiat Efektif Mendidik Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Bahiej, Ahmad. 2008. *Hukum Pidana*. Yogyakarta: Teras.
- Daradjat, Zakiah. 1993. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Engku, Iskandar dan Siti Zubaidah. 2014. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Haedari, Amin. 2010. *Pendidikan Agama Di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Hadi, Nur. 2009. *Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis ICT di SMP Negeri 2 Semarang*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Semarang, dapat dikunjungi di <http://www.eprints.walisongo.ac.id>, diakses pada 16 Mei 2017, pukul 16.00 WIB.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Remaja.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermawan, Haris. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Jumhur dan Suryo, Moh. 1987. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*.

- Bandung:CV. Ilmu.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Pasar Minggu: Pustaka Firdaus.
- Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LkiS.
- Sadiyah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaamil Qur'an. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syaamil Qur'an.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2007. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tambak, Syahraini. 2014. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Willis, Sofyan S. 2010. *Remaja & Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Zubaedi. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.